

PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAQ MATERI BERPERILAKU TERPUJI MELALUI METODE EXAMPLE NON- EXAMPLE SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH TANJUNGANOM

Nurul Lailiyah¹

¹Madrasah Ibtidaiyah Tanjunganom
* Correspondence e-mail; nurul.lailhy@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/06/01; Revised: 2024/06/11; Accepted: 2024/06/30

Abstract

This research is focused on efforts to improve student learning outcomes. In this study using the Class Action Research (PTK) method which has a distinctive feature, namely the existence of a cycle system. Cycles are the stages in carrying out research actions. Classroom action research aims to develop the most efficient and effective learning strategies in natural situations (not experimentation). The result of this study is that the Examples Non Examples method can improve the learning outcomes of Akidah Akhlaq Material Behaving Commendably in grade IV students of Madrasah Ibtidaiyah Tanjunganom

Keywords

Learning outcomes, Learning methods, Example Non Example



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam rangka membangun karakter bangsa yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu, untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pada UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 dan PP Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan pendidikan Keagamaan bahwa pendidikan agama wajib diajarkan pada semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan negeri dan swasta.

Konsep pendidikan agama dalam ruang lingkup Islam pada dasarnya meliputi

kehidupan manusia. Ia tidak menekankan dan mementingkan aspek-aspek keagamaan seperti keyakinan, ritual ibadah dan akhlaq saja, tetapi aspek-aspek kehidupan dunia seperti sosial, politik, budaya, kesehatan sejarah, eksakta, dan lainnya. Pendidikan Islam juga meliputi aspek jasmani dan rohani, mental dan spiritual serta aspek dunia dan ukrowi. Pendidikan agama berfungsi mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh iman dan takwa kepada Tuhan Yang maha Esa, serta berakhlak muliabudi pekerti luhur dan menghormati penganut agama lain. Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

Penanaman Pendidikan Agama Islam dapat diterapkan dengan melakukan pendekatan suri tauladan dan kekeluargaan. Hubungan siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa, guru dengan materi merupakan kesatuan yang utuh dalam proses pembelajaran. Selain situasi kondisi lingkungan juga mempengaruhi. Proses belajar siswa tidak hanya sekedar mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas. Mereka perlu membaca, menulis, berdiskusi atau bersama-sama dengan anggota yang lain dan mampu memecahkan masalah., yang paling penting adalah bagaimana membuat siswa menjadi aktif.

Pada konteks tersebut, maka perlu adanya strategi atau metode pembelajaran yang berhubungan dengan belajar aktif. karena proses kegiatan belajar mengajar akan lebih mudah dipahami siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran aktif guru dapat menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan kondisi siswa. Tujuan utama dari sekolah yaitu untuk mendidik dan mengajarkan kepada siswa agar cerdas dan berakarakter.

Keberhasilan belajar siswa adalah proses yang dibentuk dalam pembelajaran mengarah pada pencapaian nilai, berprestasi dan lulus dengan predikat baik. Pada setiap siswa yang diajar dan pada setiap jenjang kenaikan dan kelulusan yang berjalan setiap tahunnya diharapkan meningkat bukan menurun.

Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan jumlah siswa tiap awal tahun pelajaran, dan nilai hasil belajar berupa raport sebagai bentuk kemampuan nilai kognitif, sikap perilaku yang santun sebagai bentuk hasil belajar afektif, dan psikomotor dapat terampil yang diterima akhir tahun pelajaran dan mampu masuk dalam dunia kerja atau berkarya nyata dalam bidang pembangunan dimasyarakat. Banyak yang dapat dikerjakan sebagaimana tugas dan tanggung jawab menjadi guru, diantaranya penyelesaian masalah pembelajaran yang kecil-kecil dulu, seperti siswa

Nurul Lailiyah

lebih banyak diam dari pada membaca, siswa lebih banyak bercanda dari pada berdiskusi ketika dalam pembelajaran, siswa sering bolos pada jam pelajaran aktif, siswa kurang menyukai kegiatan yang berbasis agama walaupun status sekolah yang dihuni adalah sekolah berlabel agama, dan lain-lain.

Dengan kata lain upaya peningkatan hasil belajar pada setiap jenjang pendidikan sangat berpengaruh dengan adanya guru yang berkualitas, berkarakter, pembelajaran yang bermutu, siswa yang dapat memahami cara belajar dan media belajar yang memadai didukung dengan lingkungan yang baik. Melalui model pembelajaran Example Non example dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi perilaku terpuji Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlaq Materi Berperilaku Terpuji

Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tanjunganom Tahun Pelajaran 2024/2025 ini supaya dapat diselesaikan dari beberapa temuan indikasi masalah yang ingin diselesaikan yaitu menurunnya perolehan hasil nilai belajar siswa, sikap dan perilaku belajar yang kurang termotivasi. Kerangka Teoritis menggunakan metode *Example Non Example* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tanjunganom Tahun 2023/2024. Metode pembelajaran *Example Non Example* ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan siklus II terdiri dari: revisi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai ciri khas yaitu adanya sistem siklus. Siklus merupakan tahapan-tahapan dalam melakukan tindakan penelitian. Penelitian eksperimen lebih banyak menggunakan data kuantitatif sedangkan penelitian tindakan (*action research*) dapat menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Tanjunganom.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pembelajaran awal (pra-siklus), catatan guru tentang situasi dan keadaan siswa saat belajar kurang memberikan hasil yang memuaskan, baik pada segi kognitif siswa maupun sikap dalam berperilaku menghadapi proses pembelajaran. Dari data perolehan nilai hasil pembelajaran sebelum siklus, guru atau peneliti mencatat beberapa siswa yang sangat perlu mendapat perbaikan dan beberapa siswa juga banyak yang harus dibimbing. Kelemahan yang terjadi pada pembelajaran yang lalu adalah sistem pembelajaran yang diberikan guru masih bersifat sentralistik. Guru mendominasi aktivitas jalannya pembelajaran dengan ceramah dan pemberian tugas.

Model pembelajaran yang digunakan masih seperti model pembelajaran klasik. Berkaitan dengan bidang studi agama, guru cenderung menjadi pusat pembelajaran dan menjadi da'i atau mubalig. Siswa mencatat penjelasan dengan bingung, guru menerangkan dengan berapi-api. Apalagi materi pelajaran tersebut merasa sudah dikuasai.

Apabila sebaliknya guru kurang menguasai materi pembelajaran, siswa diberi tugas tanpa bimbingan selama pembelajaran sedangkan guru melamun atau duduk di kantor ngobrol. Hal inilah yang menjadi tanda dan nilai karakter seorang guru dalam mengajar. Hasil nilai dapat dilihat seperti tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Nilai Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Nilai Tugas	Nilai Ulangan	Jumlah	Rata-Rata
1	Adiba Khanza Az-Zahra	70	55	125	62.5
2	Ahmad Fais Syarif	70	55	125	62.5
3	Aldi Putra Setiawan	80	70	150	75
4	Aldy Al Muhtazam	70	65	135	67.5
5	Anastahsya Maesasi Kirana	70	65	135	67.5
6	Arsalan Ibni Zayyan Arrohman	65	65	130	65
7	Arya Maulana Saputra	80	75	155	77.5
8	Arya Zhabran Wijaksana	80	65	145	72.5
9	Denis Aji Saputra	80	60	140	70
10	Devi Nur Khoerotun	75	60	135	67.5
11	Dinda Putri Safira	80	65	145	72.5
12	Dzakia Talita Sakhi	70	65	135	67.5
13	Farhan Arya Maulana	90	80	170	85
14	Fita Laela Azzahra	75	80	155	77.5
15	Ghailan Athaar Fahrazi	75	80	155	77.5
16	Haiga Dinanti	75	60	135	67.5
17	Ikhsan Endra Abyasa	75	70	145	72.5
18	Inggrid Dwi Maylani	70	65	135	67.5
19	Khlar Al Khalifi	80	75	155	77.5
20	Lintang Kathon Padang	80	75	155	77.5
21	Misha Humaira	80	75	155	77.5
22	Mohamad Khoerul Azam	80	75	155	77.5
23	Muhamad Rama Pradistia	85	75	160	80
24	Muhammad Alif Al Fatta	80	75	155	77.5
25	Muhammad Asyraf Aerlangga	80	80	160	80

Nurul Lailiyah

26	Muhammad Farhan Ar Rizki	75	65	140	70
27	Nayla Putri Sabila	70	60	130	65
28	Nizam Air Langga	80	70	150	75
29	Nurul Jamiatul Izmi	75	70	145	72.5
30	Rafif Atha Alfarizqi	70	70	140	70
31	Revalina Novi Zaqia	75	75	150	75
32	Safana Sakila Putri	75	75	150	75
Jumlah		2435	2215		2325
Rata-Rata		76.1	69.2		72.65

Dari data tabel yang telah disajikan, dapat diketahui bahwa nilai tugas siswa telah mencapai target pencapaian KKM meskipun rata-rata yang diperoleh hanya 72,65. Secara klasikal, capaian ini dianggap berhasil dalam proses pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil ulangan harian, masih terdapat 14 siswa yang belum mencapai KKM, yang berarti tingkat keberhasilan pembelajaran hanya 56%. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa, meningkatkan kemampuan, serta membentuk karakter mereka secara bertahap agar dapat mencapai target pembelajaran yang diharapkan. Dalam siklus I, guru sebagai peneliti bersama mitra kolaborasi merencanakan penelitian tindakan kelas dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar kerja siswa, media pembelajaran berupa LCD proyektor, alat evaluasi per siklus, lembar observasi keaktifan siswa dan guru, serta buku paket PAI. Saat pelaksanaan, pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuka seperti membaca doa bersama, membaca Al-Qur'an, dan pengantar materi. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang melibatkan elaborasi, eksplorasi, dan konfirmasi. Guru menggunakan metode Examples Non Examples dengan menunjukkan gambar, meminta siswa bercerita, berdiskusi dalam kelompok kecil, dan mempresentasikan hasil diskusi tentang adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, serta menghargai karya orang lain. Di akhir pembelajaran, siswa diajak mengambil hikmah dari materi yang telah dipelajari sebelum guru menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam. Selama proses pembelajaran, data dikumpulkan melalui observasi yang dilakukan oleh mitra kolaborasi, kemudian dicatat dan disusun dalam bentuk tabel untuk dianalisis. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan dalam aktivitas belajar siswa dan keterlibatan mereka selama pembelajaran berlangsung, yang menggambarkan efektivitas penerapan model pembelajaran tersebut.

No	Nama Siswa	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5	Total Nilai	Skor (%)
----	------------	--------	--------	--------	--------	--------	-------------	----------

Tamilis Synex: Multidimensional Collaboration

1	Adiba Khanza Az-Zahra	5	2	3	3	2	15	60
2	Ahmad Fais Syarif	5	5	5	5	5	25	100
3	Aldi Putra Setiawan	5	5	5	5	5	25	100
4	Aldy Al Muhtazam	5	5	3	3	5	21	84
5	Anastahsya Maesasi Kirana	4	3	4	3	3	17	68
6	Arsalan Ibni Zayyan Arrohman	4	4	4	4	4	20	80
7	Arya Maulana Saputra	5	5	5	5	5	25	100
8	Arya Zhabran Wijaksana	5	4	4	3	5	21	84
9	Denis Aji Saputra	5	5	5	5	5	25	100
10	Devi Nur Khoerotun	4	3	3	3	4	17	68
11	Dinda Putri Safira	5	5	5	5	5	25	100
12	Dzakia Talita Sakhi	5	3	3	3	3	17	68
13	Farhan Arya Maulana	5	5	5	5	5	25	100
14	Fita Laela Azzahra	5	5	5	5	5	25	100
15	Ghailan Athaar Fahrazi	5	5	5	5	5	25	100
16	Haiga Dinanti	5	5	5	5	5	25	100
17	Ikhsan Endra Abyasa	5	4	4	4	5	22	88
18	Inggrid Dwi Maylani	5	5	5	5	5	25	100
19	Khiar Al Khalifi	5	5	5	5	5	25	100
20	Lintang Kathon Padang	4	4	4	4	4	20	80
21	Misha Humaira	5	5	5	5	5	25	100
22	Mohamad Khoerul Azam	5	2	3	4	3	17	68
23	Muhamad Rama Pradistia	5	5	5	5	5	25	100
24	Muhammad Alif Al Fatta	3	3	3	3	4	16	64
25	Muhammad Asyraf Aerlangga	5	5	5	5	5	25	100
26	Muhammad Farhan Ar Rizki	3	3	3	3	3	15	60
27	Nayla Putri Sabila	3	2	3	2	2	12	48
28	Nizam Air Langga	2	3	3	3	3	14	56
29	Nurul Jamiatul Izmi	3	3	3	3	2	14	56
30	Rafif Atha Alfarizqi	3	3	2	2	2	12	48
31	Revalina Novi Zaqia	3	3	3	3	2	14	56
32	Safana Sakila Putri	3	3	3	3	2	14	56
	Jumlah	139	127	128	126	128	648	2592
	Rata-rata	4.34375	3.96875	4	3.9375	4	20.25	81

Pada proses pengamatan aktifitas siswa, kolaborator mengamati dengan menggunakan sistem langsung, yaitu pada saat guru sedang melaksanakan pembelajaran di kelas. Melalui data observasi yang telah dibuat bersama antara guru dan observer dapat disimpulkan hasil pengamatan jenis aktivitas belajar siswa seperti di atas. Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa aktivitas pembelajaran pada siswa

Nurul Lailiyah

dalam pertemuan 1 siklus I memperoleh hasil penilaian aktivitas mencapai 81%. Aktivitas pembelajaran siswa menjadi lebih baik bila dibandingkan hasil sebelum siklus.

Proses pembelajaran pertemuan pertama pada siklus I dilanjutkan dengan proses pembelajaran yang kedua. Dengan tema yang sama, metode yang sama ditambah pada akhir pertemuan diadakan uji kompetensi akhir siklus I.

Tabel 3 Hasil Nilai Tes Siswa

No	Nama	Nilai Tugas	Nilai Ulangan	Jumlah	Rata-rata	Ket
1	Adiba Khanza Az-Zahra	65	70	135	67.5	Tidak
2	Ahmad Fais Syarif	80	80	160	80	Tuntas
3	Aldi Putra Setiawan	80	80	160	80	Tuntas
4	Aldy Al Muhtazam	80	75	155	77.5	Tuntas
5	Anastahsya Maesasi Kirana	60	70	130	65	Tidak
6	Arsalan Ibni Zayyan Arrohman	80	80	160	80	Tuntas
7	Arya Maulana Saputra	90	80	170	85	Tuntas
8	Arya Zhabran Wijaksana	90	80	170	85	Tuntas
9	Denis Aji Saputra	80	80	160	80	Tuntas
10	Devi Nur Khoerotun	65	70	135	67.5	Tidak
11	Dinda Putri Safira	90	80	170	85	Tuntas
12	Dzakia Talita Sakhi	70	75	145	72.5	Tuntas
13	Farhan Arya Maulana	80	80	160	80	Tuntas
14	Fita Laela Azzahra	80	85	165	82.5	Tuntas
15	Ghailan Athaar Fahrazi	80	85	165	82.5	Tuntas
16	Haiga Dinanti	80	80	160	80	Tuntas
17	Ikhsan Endra Abyasa	80	80	160	80	Tuntas
18	Inggrid Dwi Maylani	90	90	180	90	Tuntas
19	Khlar Al Khalifi	90	90	180	90	Tuntas
20	Lintang Kathon Padang	60	70	130	65	Tidak
21	Misha Humaira	90	70	160	80	Tuntas
22	Mohamad Khoerul Azam	90	80	170	85	Tuntas
23	Muhamad Rama Pradistia	90	80	170	85	Tuntas
24	Muhammad Alif Al Fatta	60	70	130	65	Tidak
25	Muhammad Asyraf Aerlangga	90	80	170	85	Tuntas
26	Muhammad Farhan Ar Rizki	80	80	160	80	Tuntas
27	Nayla Putri Sabila	90	80	170	85	Tuntas
28	Nizam Air Langga	90	80	170	85	Tuntas
29	Nurul Jamiatul Izmi	90	80	170	85	Tuntas
30	Rafif Atha Alfarizqi	70	60	130	65	Tidak
31	Revalina Novi Zaqla	60	70	130	65	Tidak
32	Safana Sakila Putri	80	80	160	80	Tuntas
	Jumlah	2550	2490	5040		

	Rata-rata	79.69	77.81		78.75	
	KKM	70	70		70	

Dari jumlah siswa sebanyak 32 orang, tercatat bahwa 7 siswa memperoleh nilai di bawah 70. Bila dirata-rata, hasil nilai siswa menunjukkan persentase kelulusan sebesar 78,75%. Sebanyak 25 siswa dinyatakan tuntas karena telah memenuhi standar KKM. Peningkatan juga terlihat pada hasil ulangan harian di siklus I yang menunjukkan kenaikan rata-rata dibandingkan dengan pra-siklus, meskipun 7 siswa masih memerlukan pembinaan atau remedial. Keselarasan antara penilaian proses pembelajaran dan hasil tes menunjukkan adanya perubahan positif dan peningkatan yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran *Examples Non Examples* sesuai dengan tujuan pembelajaran dan berdampak nyata dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus II, guru sebagai peneliti bersama mitra kolaborasi kembali merancang kegiatan penelitian tindakan kelas dengan mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran, antara lain: RPP, lembar kerja siswa, media pembelajaran berupa LCD proyektor dan ringkasan materi, alat evaluasi tiap siklus, lembar observasi keaktifan siswa dan guru, serta buku paket PAI. Pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuka seperti membaca doa bersama, membaca Al-Qur'an, serta pengantar materi. Guru memulai pembelajaran dengan menayangkan beberapa peristiwa melalui media visual, kemudian mengajak siswa membandingkan peristiwa tersebut dan mengambil kesimpulan yang kemudian dicatat.

Pada kegiatan inti, guru memulai elaborasi dengan memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa mengenai adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu. Beberapa siswa diminta menyampaikan pendapat mereka secara klasikal, diikuti dengan penjelasan lebih lanjut oleh guru. Siswa kemudian diminta menjelaskan kembali apa yang mereka pahami.

Selanjutnya dalam tahap eksplorasi, siswa berdiskusi kelompok untuk membahas pentingnya menghargai karya orang lain. Mereka mempresentasikan hasil diskusi, mempraktikkan perilaku positif tersebut, dan menunjukkan kebiasaan menghargai karya orang lain secara nyata dalam pembelajaran.

Pada tahap konfirmasi, guru mengarahkan siswa untuk memahami bahwa adab adalah bagian dari pengaktualisasian nilai kemanusiaan yang luhur, dengan kemampuan membedakan mana yang baik dan buruk. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan refleksi terhadap hikmah materi yang dipelajari, dorongan untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta ditutup dengan doa bersama dan salam.

Selama proses pembelajaran berlangsung, kegiatan siswa diamati secara langsung oleh mitra kolaborasi melalui lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi tersebut menunjukkan peningkatan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk catatan dan tabel sebagai bahan analisis untuk evaluasi lanjutan.

Tabel 4 Lembar Observasi Keaktifan Siswa

NO	Nama	Nilai Aktifitas					Jumlah Nilai	Skor
		1	2	3	4	5		
1	Adiba Khanza Az-Zahra	5	5	4	4	3	21	84
2	Ahmad Fais Syarif	5	5	5	5	5	25	100
3	Aldi Putra Setiawan	5	5	5	5	5	25	100
4	Aldy Al Muhtazam	5	5	4	4	5	23	92
5	Anastahsya Maesasi Kirana	5	4	4	3	3	19	76
6	Arsalan Ibni Zayyan Arrohman	4	4	4	4	4	20	80
7	Arya Maulana Saputra	5	5	5	5	5	25	100
8	Arya Zhabran Wijaksana	5	4	4	3	5	21	84
9	Denis Aji Saputra	5	5	5	5	5	25	100
10	Devi Nur Khoerotun	4	4	3	3	4	18	72
11	Dinda Putri Safira	5	5	5	5	5	25	100
12	Dzakia Talita Sakhi	5	4	4	3	3	19	76
13	Farhan Arya Maulana	5	5	5	5	5	25	100
14	Fita Laela Azzahra	5	5	5	5	5	25	100
15	Ghailan Athaar Fahrazi	5	5	5	5	5	25	100
16	Haiga Dinanti	5	5	5	5	5	25	100
17	Ikhsan Endra Abyasa	5	4	4	4	5	22	88
18	Inggrid Dwi Maylani	5	5	5	5	5	25	100
19	Khlar Al Khalifi	5	5	5	5	5	25	100
20	Lintang Kathon Padang	4	4	4	4	4	20	80
21	Misha Humaira	5	5	5	5	5	25	100
22	Mohamad Khoerul Azam	5	4	4	4	3	20	80

Tamilis Synex: Multidimensional Collaboration

23	Muhamad Rama Pradistia	5	5	5	5	5	25	100
24	Muhammad Alif Al Fatta	4	5	4	4	4	21	84
25	Muhammad Asyraf	5	5	5	5	5	25	100
	Aerlangga							
26	Muhammad Farhan Ar Rizki	4	4	4	4	3	19	76
27	Nayla Putri Sabila	4	4	4	4	3	19	76
28	Nizam Air Langga	4	4	4	4	3	19	76
29	Nurul Jamiatul Izmi	4	5	4	4	3	20	80
30	Rafif Atha Alfarizqi	5	5	4	4	3	21	84
31	Revalina Novi Zaqia	5	4	5	4	3	21	84
32	Safana Sakila Putri	4	4	4	4	3	19	76
	Jumlah	151	147	142	138	134	712	
	Rata-rata	4.7	4.6	4.4	4.3	4.2	22.25	89

Pada proses pengamatan aktivitas siswa siklus II kolaborator mencatat hasil pengamatan. Data dari aktivitas pembelajaran siswa dalam siklus II memperoleh hasil penilaian aktivitas mencapai 89%. Kesimpulan akhir pada aktivitas pembelajaran siswa mencapai nilai tinggi (sangat baik) bila dibandingkan hasil siklus I.

Hasil nilai tugas dan ulangan pada siklus II dapat dijelaskan adanya perubahan yang signifikan pada peningkatan hasil belajar. baik nilai belajar kelompok maupun nilai individu. Pada nilai Tugas adalah nilai kelompok dan pada nilai Ulangan adalah nilai individu. Hal ini dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini;

No	Nama Siswa	Nilai Tugas	Nilai Ulangan Siklus I	Jumlah	Rata-rata	Ket
1	Adiba Khanza Az-Zahra	90	80	170	85	Tuntas
2	Ahmad Fais Syarif	90	80	170	85	Tuntas
3	Aldi Putra Setiawan	80	80	160	80	Tuntas
4	Aldy Al Muhtazam	90	80	170	85	Tuntas
5	Anastahsya Maesasi Kirana	90	80	170	85	Tuntas
6	Arsalan Ibni Zayyan Arrohman	80	80	160	80	Tuntas
7	Arya Maulana Saputra	90	80	170	85	Tuntas

Nurul Lailiyah

8	Arya Zhabran Wijaksana	90	80	170	85	Tuntas
9	Denis Aji Saputra	80	80	160	80	Tuntas
10	Devi Nur Khoerotun	80	75	155	77.5	Tuntas
11	Dinda Putri Safira	90	80	170	85	Tuntas
12	Dzakia Talita Sakhi	70	75	145	72.5	Tuntas
13	Farhan Arya Maulana	80	80	160	80	Tuntas
14	Fita Laela Azzahra	80	85	165	82.5	Tuntas
15	Ghailan Athaar Fahrazi	80	85	165	82.5	Tuntas
16	Haiga Dinanti	80	80	160	80	Tuntas
17	Ikhsan Endra Abyasa	80	80	160	80	Tuntas
18	Ingggrid Dwi Maylani	90	90	180	90	Tuntas
19	Khlar Al Khalifi	90	90	180	90	Tuntas
20	Lintang Kathon Padang	70	80	150	75	Tuntas
21	Misha Humaira	90	80	170	85	Tuntas
22	Mohamad Khoerul Azam	90	80	170	85	Tuntas
23	Muhamad Rama Pradistia	90	80	170	85	Tuntas
24	Muhammad Alif Al Fatta	65	65	130	65	Tidak
25	Muhammad Asyraf Aerlandga	90	80	170	85	Tuntas
26	Muhammad Farhan Ar Rizki	80	80	160	80	Tuntas
27	Nayla Putri Sabila	90	80	170	85	Tuntas
28	Nizam Air Langga	90	80	170	85	Tuntas
29	Nurul Jamiatul Izmi	90	80	170	85	Tuntas
30	Rafif Atha Alfarizqi	80	80	160	80	Tuntas
31	Revalina Novi Zaqia	90	80	170	85	Tuntas
32	Safana Sakila Putri	90	80	170	85	Tuntas
	Jumlah	2705	2565	5270	2635	
	Rata-rata	84.53125	80.15625	164.6875	82.34375	
	KKM	70	70		70	

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian pada Bab IV mengenai pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak materi Berperilaku Terpuji melalui metode Examples Non Examples pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tanjunganom, ditemukan bahwa sebelum diterapkannya model ini, hasil belajar siswa masih kurang memuaskan, baik dari aspek kognitif maupun sikap saat mengikuti pembelajaran. Pembelajaran sebelumnya cenderung bersifat sentralistik, di mana guru mendominasi kegiatan belajar mengajar melalui ceramah dan pemberian tugas, sehingga siswa kurang aktif dan banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah diterapkannya metode Examples Non Examples, yang dilakukan melalui langkah-langkah seperti penggunaan LCD proyektor, pembagian kelompok kecil,

pemberian tugas berbasis gambar, dan diskusi kelompok, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Siswa tampak lebih antusias dalam menyelesaikan tugas dan menjawab evaluasi. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar, di mana pada siklus I, ketuntasan belajar mencapai 78,75% dengan hanya 7 siswa yang belum mencapai KKM, dibandingkan dengan prasiklus yang mencapai 14 siswa. Kemajuan ini berlanjut pada siklus II dengan peningkatan keaktifan siswa dari 81% menjadi 89%, serta ketuntasan hasil belajar yang naik dari 78,75% menjadi 82,34%. Dengan demikian, penerapan metode Examples Non Examples terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak khususnya materi Berperilaku Terpuji bagi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tanjunganom.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan joko Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 1997
- Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Alya D. maulani, *Buku Kerja Siswa PAI SMA*, Surakarta: Media Utama, 2008
- Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Depag RI, *Al Qur'an dan terjemahannya*, Jakarta: Direktorat Kelembagaan PAI, 1992
- Departemen Agama RI, *Membiasakan Tradisi Agama: Arah Baru Pengembangan PAI pada sekolah Umum*, Jakarta: Direktorat Jend. Kelembagaan Agama Islam, 2004
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001, edisi ketiga,
- Direktorat Tenaga Kependidikan, *Pembelajaran berbasis PAIKEM (CTL, Pembelajaran Terpadu, Pembelajaran Tematik)*, Kementerian
- Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Modul Pelatihan
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung, Pustaka Setia, 2011.
- Hisyam, Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta; PT. CTSD, 2002
- Igak Wardhani dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009
- Kementerian Agama, *Wawasan Pendidikan Karakter dalam Islam*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2010
- M Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung; Remaja Rosda Karya, 2004
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Mahfud Junaedi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pendidikan Dan Latihan Guru 2011*,

Nurul Lailiyah

Semarang: IAIN Walisongo, 2011

Mardelis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999

Nurul Inayah, *Peningkatan Keaktifan Dalam Kbm Dan Prestasi-Belajar*

pelajaran2010/2011[http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132231621/P](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132231621/Peningkatan%20Keaktifan%20dalam%20KBM%20dan%20Prestasi%20Belajar%20Peserta%20Didik)

[eningkatan%20Keaktifan%20dalam%20KBM%20dan%20Prestasi%20](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132231621/Peningkatan%20Keaktifan%20dalam%20KBM%20dan%20Prestasi%20Belajar%20Peserta%20Didik)

[Belajar%20Peserta%20Didik](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132231621/Peningkatan%20Keaktifan%20dalam%20KBM%20dan%20Prestasi%20Belajar%20Peserta%20Didik)

Pendidikan Profesi Guru Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pendidikan Nasional; Materi Pelatihan Penguatan Pengawas sekolah, 2010

Peserta Didik Melalui Teknik Pembelajaran Mencari Pasangan (Make

Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001

S. Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Sardiman, A. M. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali, 2004

Supardi Suhardjono, *Strategi Menyusun Penelitian Tindakan kelas*, Yogyakarta: ANDI Offset, 2012

Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Buana Pustaka, 2009 Suparjan, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1997

Syamsuri, *Buku PAI untuk SMA Kelas XI, Edisi KTSP/Standar Isi 2006*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007,

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 30 No. 20 tahun 2003, tentang pendidikan agama,

W. J. S. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1991

Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008

Yudhi Munadi dan Farida Hamid, *Pembelajaran Aktif, Metode Kreatif, Efektif dan menyenangkan*, Jakarta; UIN, 2009

Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional : Prinsip- teknik- Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Karya, 1998